

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang turun langsung meninjau ke lapangan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang merupakan sebuah pendekatan yang analisisnya dari data-data berbentuk numerik (angka-angka) dan kemudian dibentuk dalam metode statistika.¹ Penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui sebuah hubungan yang melibatkan dua variabel atau lebih.² Pada penelitian kali ini, peneliti ingin mengetahui kontribusi kecerdasan interpersonal dengan perilaku prososial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari, yang beralamat:

1. Kampus 1 di Jl. A. Yani KM. 4,5 RW.5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kampus 2 bertempat di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kalimantan Selatan.

¹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 5

² Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi Islam dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). 4

Pada perguruan tinggi ini, terdapat lima fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kali ini membutuhkan responden dan variabel yang sempurna. Untuk itu responden dan variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Responden penelitian kali ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan angkatan 2022, 2023 dan 2024. Mahasiswa angkatan ini adalah remaja akhir yang berusia antara 17 sampai 21 tahun yang dimana mereka dapat menyesuaikan diri dengan mudah terhadap lingkungannya. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Berstatus mahasiswa(i) aktif UIN Antasari Banjarmasin,
- b. Angkatan 2022, 2023 dan 2024,
- c. Bersedia menjadi responden.

2. Objek Penelitian

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (x) yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (y) yaitu variabel yang dipengaruhi.

- a. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Interpersonal
- b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Prososial

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi dan sampel digunakan untuk memfokuskan penelitian dan untuk memperoleh informasi yang objektif serta representatif. Populasi dan sampel yang digunakan sebagai berikut.

1. Populasi

Merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik serupa yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.³ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan tahun ajaran 2024/2025 jumlah mahasiswa yang aktif angkatan 2022, 2023 dan 2024 di UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

TABEL 3.1 POPULASI PER-FAKULTAS UIN ANTASARI

No.	Fakultas	2022	2023	2024	Jumlah Per-fakultas
1.	Tarbiyah dan Keguruan	793	728	655	2.176
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	244	263	202	709
3.	Ushuluddin dan Humaniora	251	204	274	729
4.	Syariah	278	290	294	862
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	209	308	381	898
Total		1.775	1.793	1.806	5.374

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut, maka dapat diketahui jumlah seluruh populasi pada penelitian ini sebanyak 5.374 mahasiswa yang diambil dari lima fakultas dan mulai dari angkatan 2022, 2023, dan 2024.

³ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012).

2. Sampel

Merupakan sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik serupa atau disebut juga sebagian dari populasi yang akan menjadi gambaran bagi populasi itu sendiri. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti didasarkan pada teknik *proporsional random sampling*. Dimana dalam proses pengambilan sampel dilakukan secara sederhana dan memperhitungkan keseimbangan jumlah mahasiswa dari masing-masing fakultas. Penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael yang mengambil tingkat *error* 5% untuk didapat sampel sebanyak 326 responden.⁴ Namun peneliti membulatkannya menjadi 330 responden. Lalu jumlah sampel akan dibagi secara per-fakultas sesuai dengan kuota yang ditentukan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Proporsi per-fakultas} = \frac{\text{populasi fakultas}}{\text{populasi universitas}} \times \text{kuota sampel}$$

Sehingga jumlah sampel akan dibagi secara per-fakultas sesuai dengan kuota yang ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut.

TABEL 3.2 SAMPEL PER-FAKULTAS

No.	Fakultas	Populasi	Sampel
1.	Tarbiyah dan Keguruan	2.176	134
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	709	43
3.	Ushuluddin dan Humaniora	729	45
4.	Syariah	862	53
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	898	55
Total		5.374	330

⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2015).60

E. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian membutuhkan sebuah informasi dari berbagai sumber untuk menjawab sebuah permasalahan yang dihadapi dalam sebuah penelitian untuk membuktikan hipotesis serta tercapainya sebuah tujuan dalam suatu penelitian.

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan yang bisa digunakan untuk analisis data statistik. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang kita peroleh langsung dari pihak utama.⁵ Data penelitian ini mengenai kecerdasan interpersonal dan perilaku prososial pada mahasiswa.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang kita dapatkan langsung dari subjek, sedangkan data sekunder merupakan data yang kita dapatkan dari buku, jurnal dan artikel-artikel atau dari penelitian terdahulu.⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan interpersonal dan skala perilaku prososial.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi yaitu skala kecerdasan interpersonal dan skala

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). 21

⁶ R.A Supriyono, *Akuntansi Perilaku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018).

perilaku prososial yang dibuat dengan model skala Likert. Skala ini memiliki empat butir pilihan jawaban. Sehingga dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang. Adapun bentuk dari skala Likert ini terdiri dari Sangat Setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Serta berisikan pertanyaan-pertanyaan atau aitem *favorable* dan *unfavorable*.⁷ penyebaran skala penelitian ini menggunakan media *google form*.

G. Desain Pengukuran

Menurut Gempur Santoso, kualitas data sangat menentukan kualitas dari sebuah penelitian. Kualitas data ini tergantung dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala kecerdasan interpersonal yang berjumlah 35 aitem dan skala perilaku prososial berjumlah 23 aitem. Masing-masing berisi pernyataan atau aitem *favorable*, *unfavorable* dan subjek diberi 4 pilihan seperti dalam tabel berikut.

⁷ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, No. 2, Vol. 2 (Desember 2013). 11

⁸ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005). 81

TABEL 3.3 SKOR RESPONDEN

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut, terdapat empat kategori pilihan jawaban yang ada pada skala *likert*. Dalam skala ini pernyataan *favorable* yang memiliki nilai 4 untuk Sangat Setuju, 3 untuk Setuju, 2 untuk Tidak Setuju, dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju. Begitu pula sebaliknya untuk pernyataan yang *unfavorable*. Agar penelitian dapat berjalan secara sistematis, Adapun skala yang digunakan sebagai berikut.

1. Skala Kecerdasan Interpersonal

Skala kecerdasan interpersonal yang digunakan peneliti merupakan modifikasi dari Siti Rasuna.⁹ Skala yang digunakan dalam mengukur tingkat kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang disusun oleh Mike Anderson, yaitu:

- a. *Social Sensitivity*, dimana kemampuan seseorang yang dapat merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain.

⁹ Siti Rasuna, "Hubungan Gaya Pengasuhan Demokratis Dengan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa UIN Ar-Raniry Yang Berdomisili di Banda Aceh" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021). 39

- b. *Social Insight*, kemampuan seseorang ketika dapat memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif, sehingga jika terjadi sebuah masalah tidak akan menghambat dan menghancurkan hubungan sosial yang telah dibangun.
- c. *Social Communication*, sebuah keterampilan seseorang dalam berkomunikasi agar dapat menjalin dan membangun hubungan yang sehat.

Adapun blueprint skala kecerdasan interpersonal sebagai berikut.

TABEL 3.4 BLUEPRINT SKALA KECERDASAN INTERPERSONAL

Aspek Kecerdasan Interpersonal	Sub Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1. Sensitivitas sosial (<i>Social sensitivity</i>)	Sikap empati	1,9	3,15,5,13	6
	Sikap prososial	7,8,2	10,11,12	6
2. Pemahaman sosial (<i>Social insight</i>)	Kesadaran diri	6,24,4	16,17	5
	Pemahaman situasi dan etika sosial	18,19	20,34	4
	Pemecahan masalah efektif	22,23	14	3
3. Keterampilan komunikasi dan mendengar (<i>Social communication</i>)	Kemampuan berkomunikasi santun	25,26	27,28,29	5
	Kemampuan mendengar efektif	30,31,32	33,21	5
Jumlah				34

2. Skala Perilaku Prososial

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala perilaku prososial yang merupakan modifikasi dari Ganing Febimuliasari.¹⁰ Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁰ Ganing Febimuliasari, "Kontribusi Kecerdasan Interpersonal Terhadap Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin" (Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2024). 33

Penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang telah disusun oleh Eisenberg dan Mussen, antara lain:

- a. Berbagi, yaitu saling membagi apa yang dimilikinya kepada orang lain, baik berupa materi maupun non materi.
- b. Kerjasama, yaitu suatu usaha yang dilakukan secara bersama-sama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.
- c. Berdema, yaitu tindakan seseorang yang memberikan secara sukarela sebagian miliknya kepada orang yang membutuhkan.
- d. Menolong, yaitu kesediaan seseorang untuk membantu orang lain tanpa memperdulikan keuntungan serta tidak mengharapkan imbalan dari apa yang dia lakukan.
- e. Bertindak jujur, yaitu suatu perilaku seseorang dimana apa yang dia tunjukkan dan katakan sesuai dengan keadaan.

Adapun *blueprint* skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut.

TABEL 3.5 BLUEPRINT SKALA PERILAKU PROSOSIAL

Aspek	Indikator Penelitian	No butir		Jumlah Item
		F	UF	
Berbagi (<i>Sharing</i>)	Berbagi pengalaman dan bercerita dengan orang lain.	2,5,6	1,3,4	6
Menolong (<i>Helping</i>)	Membantu orang lain secara sukarela.	7,8,9	10,11	5
Kedermawanan (<i>Donating</i>)	Berbagi tanpa mengharap manfaat.	12,13,14	15	4
Kerjasama (<i>Cooperating</i>)	Bersedia untuk berkerjasama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.	16,17	18,19,20	5
Jujur (<i>Honesty</i>)	Keberanian untuk bersikap jujur.	21,22	23	3
Total				23

3. Validasi dan Reliabilitas

Ada dua syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan layak tidaknya merupakan instrumen penelitian yang meliputi hal-hal berikut ini.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, maka dilakukanlah uji validitas untuk dapat mengetahui hasil pengukuran yang akurat dan sesuai dengan pengukuran tersebut.¹¹

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment, dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

rx_y : Koefisien product moment

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item

y : Jumlah skor total

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi pengukuran sejauh mana dapat dipercaya saat dilakukan pengukuran ulang, maka dilakukanlah uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, sebagai berikut:¹²

¹¹ Jelpa Periantalo, *Penelitian Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 12

¹² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

α = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir instrumen

σ_t^2 = varians skor total

H. Teknik Pengolahan Data

Pada Teknik ini terdapat beberapa tahapan yang harus kita lewati dalam mengolah data setelah kita berhasil mengumpulkan semua data-data yang diperlukan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*Editing*), data yang diperoleh kemudian diperiksa Kembali kelengkapan dan kejelasannya agar tidak terdapat kesalahan atau kekurangan, sehingga data dapat disiapkan untuk proses selanjutnya.
2. Pengkodean (*Coding*), mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberikan kode yang berupa angka pada tiap jawaban.
3. Tabulasi, proses Menyusun dan menghitung data yang telah kita kodekan ke dalam bentuk tabel.
4. Analisis data, pada tahap ini data yang berbentuk angka sedemikian rupa diolah sehingga mendapatkan hasil yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

5. Interpretasi data, sebuah kesimpulan yang dibuat agar dapat dimengerti dan dipahami oleh para pembaca.¹³

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, menggunakan program statistik merupakan suatu yang mutlak. Pada tahap ini data yang berbentuk angka-angka sedemikian rupa diolah sehingga mendapatkan hasil yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Analisis data adalah penyusunan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori agar dapat dengan mudah diperiksa serta dapat ditarik kesimpulan dengan mudah. Sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh atau kontribusi dari suatu variabel terhadap variabel yang lainnya. Untuk melihat ada atau tidak adanya kontribusi kecerdasan interpersonal terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 25*.

J. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membagi empat tahapan dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

¹³ Sandu Sitooyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 12

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017). 19

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menyusun proposal penelitian skripsi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar proposal penelitian skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing secara berkala untuk memperbaiki naskah skripsi.
 - b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan *Professional Judgement*.
 - c. Membuat surat riset.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan uji coba skala.
 - b. Menyebar skala penelitian.
 - c. Menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan data dengan bantuan aplikasi SPSS *Statistics 25*.
4. Tahap Analisa dan Penyusunan Laporan
 - a. Mengumpulkan data hasil analisis.
 - b. Berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian.
 - c. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan.
 - d. Uji plagiasi.
 - e. Publikasi jurnal.
 - f. Sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.